**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat pada jalur pendidikan formal (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional), yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Anak usia TK adalah individu yang unik dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Masa ini juga merupakan masa yang paling penting dalam masa perkembangan anak, baik secara fisik, mental maupun spiritual dan merupakan masa lima tahun pertama yang disebut “*the golden ages*” masa ini merupakan masa emas perkembangan anak.

Usia Taman Kanak-kanak adalah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program Pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Adapun tujuan utamanya adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik pikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Mengajarkan membaca dan menulis di Taman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan yang mendasar pada prinsip dasar dari pendidikan Taman Kanak-kanak itu sendiri sebagai sebuah taman bemain, bersosialisasi dan mengembangkan berbagai kecerdasan, emosi motorik, disiplin/ tanggung jawab, konsep diri dan akhlak. Salah satu caranya adalah dengan jalan melalui bentuk permainan dengan berbagai alat atau media yang perlu disiapkan pada pengembangan bahasa.

1

 Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1991) bahwa masa peka pada belajar berhitung, belajar membaca serta menulis. Masa ini disebut pula masa formatif. Jika pada tiap kesempatan anak mencoba menulis itulah gejala pertama dari masa peka untuk mengembangkan kemampuan otot jari-jemarinya. Masa peka bersifat individual , artinya timbulnya masa peka untuk suatu fungsi pada setiap anak tidak pada usia yang sama, tidak pula dengan urutan yang sama. Ada kalanya seorang anak sebelum mencapai umur lima tahun sudah dapat membaca kalimat- kalimat pendek sedangkan seorang anak lain pada usia lima tahun belum dapat membaca.

Perbedaan timbulnya masa-masa peka itu tergantung dari pembawaan dan lingkungan tempat anak itu dibesarkan serta pendidikan yang diberikan kepadanya, oleh karena itu program pendidikan harus distimulus dengan belajar melalui bermain. Pada kenyataannya Pendidikan taman kanak-kanak sebagian besar masih mengemas pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga anak kurang aktif di dalam proses pembelajaran dan anak terlihat cepat bosan dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan tidak terjadi kreatifitas yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah guru yang kurang berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga anak menjadi kurang tertarik. Apabila hal ini dibiarkan, maka kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa akan menjadi rendah. Sehingga akan menghambat kemampuan anak untuk membaca. Anak usia taman kanak-kanak dengan dunianya sangat menarik untuk dipahami dalam konteks keunikannya dalam bertutur, bermain, berkarya, berinteraksi sosial serta penyelesaian masalah-masalah yang mereka hadapi sendiri. Berdasarkan kondisi awal di TK Negeri Pembina Kabupaten Majene pada kelompok B4, kemampuan anak dalam kegiatan membaca dini masih rendah, dimana terlihat, berapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf, serta berapa anak belum bisa merangkai huruf menjadi kata dan belum bisa membaca kata sederhana. Kegiatan membaca dini belum terlihat pencapaian yang maksimal karena para guru belum menemukan cara yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan membaca yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar anak tidak tertekan dalam kegiatan membaca, sehingga anak dapat menyenangi kegiatan membaca dini.

Media Papan flanel dapat menjadi sarana untuk mengakrabkan anak dengan huruf, tanpa membuat anak tertekan dan dapat memberikan situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Anak- anak dengan aktif dilibatkan untuk memberikan tanggapan dan keputusan. Langkah ini akan membiasakan anak untuk lebih mudah mengekspresikan gagasan dan idenya, serta memperkuat daya imajinasi anak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Pemanfaatan Replika Huruf Dengan Menggunakan Papan Flanel Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Tk Negeri Pembina Kabupaten Majene ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replica huruf dengan menggunakan papan flanel di Tk Negeri Pembina kabupaten Majene

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat

1. Manfaat Teorietis
2. Sebagai tambahan referensi bahan bacaan di perpustakaan. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk menambah serta memperkaya pengetahuan cara penerapan pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B di TK dan dapat memperkaya kajian pelaksanaan membaca.
3. Dapat memperkaya kajian pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan anak melalui pemanfaatan kartu kata dengan menggunakan papan flanel di Tk dan dapat meningkatkan minat belajar anak dalam membaca.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi anak

Agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca.

1. Bagi Guru

Dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaraan membaca permulaan bagi anak kelompok B di TK.

1. Bagi sekolah/ TK

Agar dapat menghasilkan output yang siap memasuki jenjang sekolah dasar dan membantu sekolah untuk lebih mengembangkan pembelajaran membaca.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **KAJIAN PUSTAKA**
2. **Media Papan flanel**
3. Pengertian Media Papan flanel

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar.

 Kata Media dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 726) mengandung arti :” 1. Alat. 2. Alat ( sarana ) komunikasi seperti Koran, majallah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk dsb,…… 3. Yang terletak diantara dua pihak ( orang, golongan dsb ), wayang yang bisa dipakai sebagai – pendidikan. 4. Perantara; penghubung.

 Menurut Ibrahim (2001 : 4) papan flanel adalah “ suatu papan yang dilapis kalin flanel atau kain yang berbulu dimana padanya diletakkan potongan gambar-gambar atau symbol lain”. Sedangkan menurut Sadiman (2005 : 7) sedangkan definisi papan flanel adalah “papan yang dilapisi kain flanel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang ditampilkan dan dapat dilepas dengan mudah”.

 Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepaskan dengan mudah serta dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi yang dibuat dari Papan flanel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan. Kemudian membuat guntingan- guntingan flanel yang dapat dibentuk sesuai pola dan diberikan perekat di bagian belakang untuk ditempelkan pada Papan flanel.

 b. Jenis –jenis Media Pembelajaran

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan –pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat –sifat media tersebut. Menurut Rudy Brets dalam Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008 : 8-9), ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu

a)Media audio visiual gerak, seperti film suara, pita video, film televise.b) Media audio video diam, seperti film rangkaian suara, dsb.c)Audio semi gerak seperti : tulisan jauh bersuara.d) Media visual bergerak, seperti : film bisu.e) Media visual diam, seperti : halaman cetak, foto, *g)*Media cetak, seperti : buku, modul, bahan ajar mandiri.

Namun demikian, secara umum media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu : suara, visual dan gerak. Jadi media yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah media visual dimana media papan flanel ini digunakan sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran agar anak lebih mudah dalam memahami indikator yang disampaikan.

 c. Manfaat Media Papan flanel

Azizah blog pada wordpress.com (2012) mengatakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan –pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan komplek.

Papan flanel dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai macam huruf yang disesuaikan dengan symbol yang melambangkannya, misalnya huruf a untuk gambar apel, melalui media ini dapat membantu pengajar mempermudah proses pembelajaran.

1. **Gambaran Tentang Membaca Permulaan di TK**
2. **Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca Permulaan merupakan salah satu kemampuan anak dalam memahami kebutuhan mengenai suatu informasi karena pada dasarnya setiap anak mempunyai dorongan untuk selalu ingin tahu, dengan rasa ingin tahunya itu anak berusaha memenuhinya melalui kegiatan membaca.

Menurut Ngalim (1997:35) bahwa membaca permulaan adalah

“Pengajaran membaca yang mengutamakan : 1) Pemberian kecakapan kepada siswa untuk mengubah rangkaian- rangkaian huruf menjadi rangkaian- rangkaian bunyi bermakna dan 2) Melanacarkan tekhnik membaca pada anak.”

 Adapun pengertian membaca permulaan menurut Dalwadi ((2002 : 12) adalah tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca lanjut. Sedangkan menurut Amin (1995 : 211) tahap membaca lanjut adalah “ anak tidak sekedar mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda tapi sudah mulai dipergunakan untuk membaca kata atau kalimat sehingga anak memahami apa yang dibacanya “.

1. **Tahap-tahap Membaca di TK**

Kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, bila anak telah siap, maka keberhasilan akan mudah diraih. Sebaliknya bila anak belum siap, maka kita perlu memberikan motivasi dan mengkondisikan anak agar lebih siap dalam belajar.

Jika ditinjau secara khusus, Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2000: 6-8), perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut: a) Tahap fantasi (*Magical stage*) ,b) Tahap pembentukan konsep diri (*Self concept stage*),c) Tahap membaca gambar ( *Bridging off reader stage*),d) Tahap pengenalan bacaan (*Take off reader stage*),e) Tahap membaca lancar ( *Independent reader stage*).

Berikut penjelasannya:

1. Tahap fantasi (*Magical stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak balikan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaanya.

1. Tahap pembentukan konsep diri (*Self concept stage*)

Anak mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan. Pada tahap ini orang tua atau guru dapat memberikanrangsangan dengan jalan membacakan sesuatu pada anak, hendaknya memberikan akses pada buku-buku yang diketahui oleh anak dan melibatkan anak untuk membacakan berbagai buku.

1. Tahap membaca gambar ( *Bridging off reader stage*)

 Anak mulai mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, mengulang kembali cerita yang tertulis, mengenal kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta mengenal abjad.

1. Tahap pengenalan bacaan (*Take off reader stage*)

Anak mulai mengungkapkan tiga sistem isyarat (*graphoponic semantic d*an *syntactic*) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulaimengingat kembali tentang berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigiatau yang dilihat dalam iklan. Pada tahap ini anak masih harus dibacakansesuatu sehingga mendorong anak membaca sesuatu pada berbagai situasi.

1. Tahap membaca lancar ( *Independent reader stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membaca pikiran bahan-bahan bacaan.Memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai potensi keberbahasan anak akan membantu berkembangnya penguasaan kosa kata serta kemampuannya mengkomunikasikan pada orang lain akan memiliki dampak terhadap perkembangan fungsi kognitifnya. anak yang cerdas dalam berbahasa juga memiliki keterampilan menyimak yang baik. Anak akan cepat menangkap informasi melalui bahasa serta mudah menghafal kata-kata, lirik bahkan detil pesan seperti nama tempat, tanggal, atau hal yang kecil.

Anak usia TK juga telah mengenal tulisan sebagai label atau nama. Lebih dianjurkan, tulisan yang dipergunakan berupa kata utuh dengan bentuk tulisan yang familiar bagi anak.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2007**)** mengemukakan bahwa Permainan membaca meliputi kemampuan mendengar, melihat dan memahami, berbicara dan membaca gambar.

 Berikut penjelasannya:

 a. Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengar merupakan kemampuan untuk dapat mendeskripsi-kan alam sekitar dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Kemampuan ini berkaitan dengan kesanggupan anak menangkap isi pesan dari orang lain secara benar. Termasuk dalam kelompok kemampuan ini adalah:

1. Menirukan kembali 2 s.d 4 urutan angka/kata.
2. Mengikuti beberapa perintah secara berurutan.
3. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, berapa, mengapa, di mana, dan bagaimana.
4. Menjawab pertanyaan tentang cerita pendek 5 s.d. 6 kalimat yang sudah diceritakan guru.
5. Mendengar cerita dan menceritakan kembali secara sederhana.
6. Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai guru.
7. Melanjutkan cerita/sajak sederhana yang sudah dimulai guru.
8. Mengenal suara huruf dari kata yang berarti, misalnya: bola, baju, batu, biji, dan sebagainya.
9. Mengenal bunyi huruf akhir dari kata-kata yang berarti, misalnya: kolam, malam, ayam, dan sebagainya.
10. Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu.

b. Kemampuan Melihat dan Memahami

Kemampuan melihat merupakan kemampuan anak untuk dapat menghayati dan mengamati alam dengan menggunakan indera penglihatan.

1. Menunjuk, menyebut, dan memperagakan gerakan-gerakan sederhana, misalnya duduk, jongkok, berlari, makan, menangis, dan sebagainya.
2. Bercerita tentang kejadian di sekitarnya secara sederhana.
3. Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar.
4. Menyebut sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, dan tanaman yang mempunyai bentuk, warna atau menurut ciri-ciri tertentu.
5. Menyebutkan sebanyak-banyaknya kegunaan dari suatu benda.
6. Menceritakan gambar yang telah disediakan.
7. Bercerita tentang gambar yang telah dibuat sendiri.
8. Mengenai kata-kata yang menunjukkan posisi di dalam, di luar, di atas, di bawah, dan sebagainya.
9. Menghubungkan gambar/benda dengan kata.
10. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambang-kannya.

c. Kemampuan Berbicara (Berkomunikasi)

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Kemampuan ini memberikan gambaran tentang kesanggupan anak menyusun berbagai kosa kata yang telah dikuasai menjadi suatu rangkaian pembicaraan secara berstruktur. Termasuk dalam kelompok kemampuan ini adalah:

1. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, berapa, di mana, mengapa, dan bagaimana secara sederhana.
2. Bicara lancar dengan kalimat sederhana.
3. Bercerita tentang kejadian di sekitarnya secara sederhana.
4. Menjawab pertanyaan tentang cerita pendek, 5-6 kalimat yang sudah diceritakan guru.
5. Bercerita dengan kata ganti aku atau saya.
6. Memberikan keterangan atau informasi tentang suatu hal.
7. Memberi batasan tentang kata/benda.

d. Membaca Gambar

Kemampuan ini mengungkapkan kesanggupan anak membaca sesuatu dengan menggunakan gambar. Kemampuan ini sebagai tahap awal dalam membaca permulaan. Termasuk dalam kemampuan ini adalah:

 1). Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri.

 2). Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri.

 3). Membaca gambar yan memiliki kata atau kalimat sederhana.

 Melalui kegiatan awal membaca diharapkan anak dapat membentuk perilaku membaca, mengembangkan beberapa kemampuan sederhana dan keterampilan pemahaman dan mengembangkan kesadaran huruf.

1. **Pengertian Replika**

 Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas bahwa Replika adalah salinan yang sama persis dengan bentuk dan fungsi dari alat, barang atau lainnya. Replika biasanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah, dan biasanya disimpan didalam museum, kadangkala alat atau benda aslinya tidak pernah dibuat. Replika juga dibuat untuk berbagai macam tujuan misalnya : untuk souvenir atau barang dagangan.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:950) bahwa replika adalah semacam duplikat ataupun tiruan.

1. **Pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel**

Liliatun dkk (1981) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan persiapan pelajaran membaca permulaaan dengan metode global dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pendahuluan yaitu menceritakan isi gambar.
2. Pengenalan kata-kata yang sesuai isi gambar / papan flanel.
3. Menyusun huruf-huruf menjadi suku kata, suku-suku kata menjadi satu kata.
4. Menyusun, membaca kata dan kalimat baru.

Pembelajaran membaca Permulaan dapat ditingkatkan dan distimulasi sedini mungkin sesuai dengan kemampuan perkembangan anak. Metode yang digunakan harus menyenangkan dan ada unsur pembelajarannya, sehingga anak bisa mengikuti dengan perasaan riang tanpa beban. Karenanya, pengenalan pembelajaran membaca Permulaan, akan lebih efektif bila guru membantu anak menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang bermakna dan lebih menyenangkan.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1991:19) mengatakan bahwa “alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan pelajaran membaca permulaan ialah, antara lain: Papan flanel, gambar- gambar, kartu- kartu kalimat, kartu- kartu kata, kartu- kartu suku kata, kartu- kartu huruf dan replika huruf sebagainya.”

Salah satu kemampuan dasar dari kurikulum TK Negeri Pembina Kabupaten Majene (KTSP) adalah bidang pengembangan bahasa, sebagaimana tertuang dalam indikator bahasa yaitu Menghubungkan gambar dengan kata. Kegiatan menghubungkan gambar dengan kata sangat penting untuk mengembangkan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekpresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Sehingga anak memperoleh kosa kata lebih banyak, sehingga anak akan terangsang untuk mencoba mengeja suku kata-suku kata. Dengan begitu anak akan tertarik untuk selalu membaca.

Pada kenyataannya kegiatan menghubungkan gambar dengan kata belum diminati anak. Salah satu penyebabnya adalah guru yang kurang berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga anak menjadi kurang tertarik. Apabila hal ini dibiarkan, maka kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa akan menjadi rendah. Sehingga akan menghambat kemampuan anak untuk membaca. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca anak meskipun masih ada kekurangan di dalam pembelajaran, guru tetap berusaha dan semangat menyampaikan pembelajaran membaca melalui papan flannel dengan sebaik mungkin kepada anak. Hal ini dapat diketahui melalui perkembangan anak dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai indikator pembelajaran yang sudah ditentukan.

 Tingkat pencapaian perkembangan kemampuan membaca tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Menetapkan Tingkat Pencapaian Perkembangan pada kelompok B dalam hal ini usia 5-6 tahun, yakni:

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar.
2. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, buku, baju dan lain-lain.
3. Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana
4. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.
5. **Langkah-langkah membaca permulaan melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2000 : 22) bahwa langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan melalui media papan flanel dilaksanakan sebagai berikut :

* + - 1. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu replika huruf dan papan flanel
			2. Guru mengatur tempat duduk anak didik
			3. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru
			4. Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik
			5. Guru mulai mengenalkan huruf pada anak
			6. Guru membimbing anak didik menggunakan papan flanel dengan replika huruf
			7. Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran
1. **KERANGKA PIKIR**

Guru merupakan komponen dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang ikut berperan dalam usaha pengembangan kemampuan anak usia prasekolah. Disamping itu kegiatan belajar mengajar juga harus dapat dikembangkan. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru saja, anak didik perlu dilibatkan dan diaktifkan.

Pembelajaran membaca Permulaan dapat ditingkatkan dan distimulasi sedini mungkin sesuai dengan kemampuan perkembangan anak. Metode yang digunakan harus menyenangkan dan ada unsur pembelajarannya, sehingga anak bisa mengikuti dengan perasaan riang tanpa beban. Karenanya, pengenalan pembelajaran membaca Permulaan, akan lebih efektif bila guru membantu anak menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang bermakna dan lebih menyenangkan.

Dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini akan diuraikan bebarapa hal yang dijadikan peneliti sebagai landasan berpikir untuk selanjutnya. Landasan berpikir yang dimaksud mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Landasan berpikir tersebut adalah, bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada anak usia dini sangat diperlukan, bahwa kemampuan anak usia dini dalam membaca permulaan sering sekali ditemukan faktor-faktor penghambat, serta yang yang sering juga manjadi kendala adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia Taman Kanak - Kanak.

 Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan dalam bagan kerangka pikir yaitu :

* Belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar
* Belum mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola,buku,baju dll
* Belum mampu membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana
* Belum mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MASIH RENDAH

PAPAN FLANEL DENGAN REPLIKA HURUF

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

1. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu replika huruf dan papan flanel
2. Guru mengatur tempat duduk anak didik
3. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru
4. Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik
5. Guru mulai mengenalkan huruf pada anak
6. Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dengan replika huruf
7. Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran

KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MENINGKAT

* mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar
* mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola,buku,baju dll
* mampu membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana
* mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

**Gambar 2.1 Kerangka pikir**

1. **Hipotesis Tindakan**

 Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas itu adalah Jika Pemanfaatan media papan flanel diterapkan dalam pembelajaran, maka kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatanyang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu Tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik yang dirasa masih kurang melalui media papan flanel. untuk itu desain penelitian yang akurat dengan menggunakan model siklus dapat memenuhi harapan penelitian. Setiap siklus memiliki 4 tahap yang terdiri dari: Perencenaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi (Pengamatan).

1. **Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan judul maka fokus penelitian ini adalah gambaran tentang bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel. Oleh karena itu, untuk memperoleh batasan tentang fokus penelitian dan masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini maka hanya difokuskan pada :

1. Penggunaan papan flanel adalah salah satu media pembelajaran dua dimensi yang dibuat dari papan flanel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan.
2. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak dalam memahami kebutuhan mengenai suatu informasi karena pada dasarnya setiap anak mempunyai dorongan untuk selalu ingin tahu, dengan rasa ingin tahunya itu anak berusaha memenuhinya melalui kegiatan membaca.
3. Metode belajar membaca yang dimulai dengan mengenal replika huruf demi huruf, lalu merangkainya menjadi suku kata.
4. **Setting dan Subjek Penelitian**
5. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013 yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kabupaten Majene.

1. **Subjek Penelitian**

 Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan serta 1 orang guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene.

1. **Teknik dan Prosedur Desain penelitian**

PELAKSANAAN

OBSERVASI

PERENCANAAN

REFLEKSI

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

REFLEKSI

OBSERVASI

**Gambar 3.1 Desain PTK Riset Aksi Model John Elliot ( Sudrajat, A 2008)**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Konsep penelitian tindakan kelas ini diperkenalkan oleh Kurt Lewin yang bahwa dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu :

1. Perencanaan
2. Membuat rencana pembelajaran berupa satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media papan flanel.
3. Membuat format observasi
4. Merancang penilaian awal dan akhir yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada anak melalui media papan flanel.
5. Pelaksanaan Tindakan
6. Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam situasi pembelajaran yang kondusif.
7. Mempraktekkan tindakan, penelitian dalam tindakan ini menggunakan media papan flannel
8. Melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana peningkatan anak. Dalam hal ini guru dibantu oleh teman sejawat (kolaborator) dalam mengobservasi setiap anak ketika pembelajaran berlangsung.
9. Observasi

Pada tahapan ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti hanya mencatat apa yang dibuat dan didengar tanpa memasukkan interprensi pribadi terhadap yang diobservasi.

1. Refleksi

Dari tahap observasi yang dilakukan hasilnya dikumpulkan serta dianalisis bersama, kemudian dari hasil analisis ini guru dapat merefleksi dengan melihat data observasi bahwa kegiatan yang dilakukan, apakah kegiatan yang dilakukan dapat mengembangkan minat baca anak.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Tk. Yaitu melalui observasi kepada guru, data yang diperoleh tiap akhir siklus dan anak serta dokumentasi kegiatan.

1. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data kongkrit terhadap kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel dikelompok B4, dan mengamati proses pembelajarannya. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data berupa dokumen baik dari guru, kepala sekolah maupun pegawai.

 Data-data yang diperoleh selama tindakan berlangsung akan dilakukan uji validasi dengan membandingkan hasil penilaian guru sesuai dengan pertemuan yang dilakukan pada setiap siklus. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif.

1. **Teknik Analisis Data dan Standar Pencapaian**
2. Teknik analisis data

 Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil analisis tersebut dikemukakan secara kualitatif sehingga dapat diperoleh hasil aktual mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Tk.

1. Standar Pencapaian

 Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas meliputi indikator hasil mengajar guru dan belajar anak selama pembelajaran. untu itu peneliti dan guru kelas menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada setiap siklus pembelajaran. kriteria tersebut setiap anak dan guru menunjukkan kategori rata-rata baik pada aktivitas mengajar dan belajar anak di Tk.

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** |
| **Februari** | **Maret** | **April** | **Mei** |
| I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1. | Penyusunan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Seminar proposal |  | v | v |  |  |  | v | v | v | v |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v | v |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengurusan izin penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v | v |  |  |  |  |
| 5. | Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengelolaan data dan analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Penyusunan hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Pelaksanaan seminar hasil |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Perbaikan laporan hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ujian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
	* + 1. **Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene, yang beralamat di Jl Kapten Usman Djafar No 12 Kampung Baru Majene. Taman Kanak-kanak ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah, 12 orang guru, pegawai tata usaha 6 orang, bujang sekolah 1 orang, penjaga sekolah 1 orang. Dengan jumlah kelas 8 kelas terdiri dari 3 kelompok A, 1 kelompok bermain, dan 4 kelompok B, jumlah anak didik sebanyak 160 orang.

Tabel. 4.1 Jumlah Anak Didik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Anak Didik |
| 1. | Kelompok A1 | 23 |
| 2. | Kelompok A2 | 23 |
| 3. | Kelompok A3 | 22 |
| 4. | Kelompok B1 | 22 |
| 5. | Kelompok B2 | 22 |
| 6. | Kelompok B3 | 22 |
| 7. | Kelompok B4 | 15 |
| 8. | Kelompok Bermain | 11 |
|  | Jumlah | 160 Anak didik |

Sumbernya : Data Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene

 Proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene cukup disiplin, berlangsung secara normatif sesuai standar kurikulum Taman kanak-kanak yang berlaku, meskipun demikian diperlukan gagasan pembaruan dalam proses pembelajaran baik dari segi metode maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan di taman kanak-kanak.

**Tahap Perencanaan siklus I**

 Untuk menggambarkan tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan media papan flanel di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene pada pembelajaran I siklus I yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Membuat Rencana Kegiatan Harian. Pada kegiatan ini guru dan observer (peneliti) membuat atau menyusun rencana kegiatan harian yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tema Rekreasi yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat, dan kegiatan penutup.

2).Menyiapkan media yakni papan flanel dan flanel huruf. Guru dan observer (peneliti) secara bersama-sama membahas materi yang akan di ajarkan kepada anak didik dengan tema Rekreasi.

3).Membuat lembar observasi dan instrumen observasi.

 Pada kegiatan ini observer (peneliti) di bantu oleh guru untuk membuat lembar observasi dan instrumen observasi yang berisi hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan berlangsung dalam Pemanfaatan Media papan flannel dalam meningkatkan membaca permulaan anak.

**Tahap Pelaksanaan siklus I**

 Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Rabu 21 April 2013. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Namun fokus penelitian tindakan siklus I yaitu boleh dilaksanakan di kegiatan pembuka dan kegiatan inti.

 Pada siklus I pertemuan pertama pada hari Rabu 21 April 2013, adapun kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut :

1. **Kegiatan awal**

Kegiatan yang dilakukan dengan guru mengajak anak dan menyanyikan beberapa lagu berbaris di halaman sekolah, setelah berbaris guru meminta anak untuk masuk kedalam kelas satu persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak membalas salam ibu guru, serta menyanyikan beberapa lagu seperti selamat pagi, dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak membaca doa-doa dan surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian guru melakukan dramatisasi memberikan ucapan selamat pada teman yang berulang tahun dan mengucapkan terima kasih bila mendapat sesuatu.

1. **Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, anak didik diberikan tiga macam kegiatan yaitu, menyusun bentuk huruf t, o, p, i menjadi sebuah kata Topi, melengkapi urutan bilangan 1-10, serta mencipta bentuk mobil dengan menggunakan lidi. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Ibu guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan berupa papan flanel, replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z.
2. Ibu guru mengatur tempat duduk anak didik yang dapat membuat anak merasa nyaman dalam mendengarkan dan memperhatikan ibu guru pada siklus I pertemuan I ibu guru memilih duduk berbentuk lingkaran dan posisi ibu guru berada sejajar dengan anak didik.
3. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik yang mengajak anak didik bernyanyi lagu “ di Sini Senang “ dilanjutkan dengan nyanyian “ Satu dan dua, tiga dan empat, siapa mau pintar dengar ibu guru “.
4. Ibu guru mulai memperlihatkan papan flanel dan replika- replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z.
5. Kemudian ibu guru mengenalkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan pada replika huruf kata “Topi”
6. Ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran menggunakan papan flanel melalui replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z dengan cara guru memperlihatkan cara memasang dan melepaskan replika huruf dari papan flanel lalu anak didik melakukannya mengikuti aba-aba dari ibu guru.
7. Ibu guru memberikan pujian kepada anak didik yang mampu menyebutkan replika-replika huruf yang ada di papan flanel berupa tepuk tangan dan mengacungkan jempol.
8. **kegiatan Istirahat**

Masuk kegiatan istirahat, guru membimbing anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa, dan mengajarkan anak untuk berbagi makanan dengan temannya dan meminta anak untuk bermain bersama.

1. **Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir, guru kembali mengajak anak untuk mengambil replika huruf yang sesuai dengan huruf awal pada gambar cabe dan labu. Yaitu anak diminta untuk bisa mengambil replika huruf sesuai huruf awal yang sudah disebutkan ibu guru yaitu huruf C pada kata cabe dan huruf L pada kata labu. Dilanjutkan dengan bersama-sama membaca doa keselamatan di dunia dan di akhirat. Kegiatan selanjutnya bernyanyi, membaca doa dan memberi salam kemudian guru membalas salam dan mempersiapkan anak untuk pulang sambil bersalaman dengan anak.

**3.Tahap observasi**

* + - * 1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I pertemuan I

Hasil observasi peneliti terhadap ibu guru dalam penelitian ini pada pertemuan I siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan maksimal. Hasil observasi kegiatan mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

1. Ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mempersiapkan papan flanel dan replika huruf pada pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya menyiapkan sebagian kartu kata yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Ibu guru mengatur tempat duduk anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengatur tempat duduk anak didik pada pertemuan I kategori cukup karena ibu guru mengatur tempat duduk anak didik namun tidak teratur sehingga anak didik kurang merasa nyaman

1. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru pada pertemuan I kategori cukup karena ibu guru kurang memberikan rangsangan kepada anak didik sehingga sebagian anak didik tidak memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru.

1. Ibu guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z kepada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik pada pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya memperlihatkan dan memperkenalkan papan flanel dan replika huruf pada sebagian anak didik

1. Ibu guru mulai mengenalkan huruf pada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengenalkan huruf pada anak didik pada pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya mengenalkan sebagian huruf vocal dan konsonan pada anak didik.

1. Ibu guru membimbing anak didik cara menggunakan papan flanel dengan replika huruf

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru membimbing anak didik cara meggunakan papan flanel dengan replika huruf pada petemuan I kategori cukup karena guru hanya membimbing sebagian anak didik dalam menggunakan papan flanel melalui replika huruf

1. Ibu guru memberikan reward/pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan reward/pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi anak yang belum mampu dalam pembelajaran pada pertemuan I kategori cukup karena guru hanya memberikan pujian pada anak yang mampu namun tidak memberikan motivasi pada anak yang kurang mampu dalam pembelajaran.

* + - * 1. Hasil observasi anak siklus I pertemuan I

Peneliti juga mengadakan observasi pada anak dengan melihat peningkatan yang dicapai pada aspek kemampuan membaca permulaan pada tiap-tiap indikatornya. Adapun gambaran hasil observasi anak pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 **Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hal-hal yang diamati** | **penilaian** | **Jumlah** |
| **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |
| 1. | Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan | 4 | 5 | 6 | 15 orang |
| 2. | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku | - | 8 | 7 | 15 orang |

 Sumber : Data primer 2013

 Data observasi pada tebel tersebut di atas menunjukkan sebanyak 15 % anak didik atau sebanyak 4 anak didik kelompok B4 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pembina Majene berkembang kemampuan membacanya melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada pertemuan I siklus I.

* 1. **Hasil penelitian siklus I pertemuan 2**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang perubahan sikap anak didik yang diperoleh melalui lembar obserasi selama penelitian berlangsung pada anak didik kelompok B4 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene. Guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada tes siklus setiap pembelajaran.

* + - 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dimulai dengan mengambil data anak didik dan guru kelas. Tema pembelajaran bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Tk. Kegiatan pada tahap perencanaan antara lain menelaah kurikulum berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak 2007 (KTSP TK 2007), membuat silabus taman kanak-kanak yang dituangkan kedalam RKM dan RKH sesuai dengan tema pembelajaran sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas, menyiapkan media yang akan dijadikan media pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian dan membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada saat proses pembelajaran berlangsung selama penelitian.

* + - 1. Tahap Pelaksanaan

 Pelaksanaan pertemuan 2 pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 april 2013, dengan langkah-langkah :

**Kegiatan awal**

 Kegiatan yang dilakukan dengan guru mengajak anak berbaris dan menyanyikan beberapa lagu berbaris dihalaman sekolah, setelah berbaris guru meminta anak untuk masuk kedalam kelas satu persatu. Didalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak pun menjawab salam ibu guru, serta menyanyikan beberapa lagu selamat pagi, salam dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak untuk membaca doa-doa dan mangucapkan surah Al-Ikhlas dan anak-anak mengikuti dan bersama-sama mengucapkannya**.** Selanjutnya menarik garis dari tulisan sederhana dengan gambar yang sesuai. Anak didik diminta untuk bisa menarik garis/menghubungkan tulisan dengan symbol yang melambangkannya. Seperti dari gambar bola di hubungkan/ditarik garis ke tulisan atau kat bola.

**Kegiatan inti**

 Sebagaimana dalam kegiatan inti dibagi 2 kegiatan pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang dianggap sulit untuk anak mendapat waktu terbanyak dalam pembelajaran. adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2 adalah menyebutkan dan menirukan huruf hijaiyah, membaca kata dibawah gambar yang ada di papan flanel. Setelah itu ibu guru membuka pembelajaran dengan memperkenalkan tema dan sub tema dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

* 1. Ibu guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan berupa papan flanel dan gambar replika-replika huruf mulai dari A-Z.
	2. Pada siklus I pertemuan II, ibu guru mengatur tempat duduk anak didik berbentuk segiempat sehingga anak didik duduk saling berhadapan.
	3. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak dengan mengajak anak menyanyikan lagu abjad (A-Z) sambil memperlihatkan pada anak didik symbol-simbol huruf A-Z sehingga anak tidak merasa bosan.
	4. Ibu guru mulai memperlihatkan papan flanel, replika huruf yang terdiri dari A-Z dan memperkenalkan sama anak didik gambar replika huruf seperti gambar labu beserta huruf-hurufnya.
	5. Selanjutnya ibu guru mengenalkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan pada replika huruf seperti kata labu
	6. Ibu guru membimbing anak dalam pembelajaran menggunakan papan flanel melalui replika huruf dengan cara meminta anak satu persatu menyebutkan replika huruf yang ada pada kata “labu”
	7. Ibu guru memberikan pujian pada anak didik yang mampu menyebutkan huruf pada kata labu, berupa tepuk tangan dan acungan jempol dan memberikan motivasi bagi yang belum mampu untuk lebih giat lagi belajar.

 **kegiatan istirahat**

Sesudah melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan dengan mencuci tangan, setelah itu anak mengambil tas dan menunggu teman yang belum masuk. Setelah semua duduk kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan, setelah makan anak kembali mencuci tangan dan berdoa sesudah makan, kemudian bermain bersama dengan teman.

 **Kegiatan akhir**

bertepuk tangan dengan mengikuti aba-aba dari guru. Seperti bertepuk tangan dengan satu jari, dua jari, tiga jari dan seterusnya. Melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan informasi kegiatan esok hari.

3**.** Tahap observasi

1. 1) Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I pertemuan 2

 Hasil observasi peneliti terhadap guru dalam penelitian ini pada pertemuan 2 siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil observasi kegiatan mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

a) Ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf. Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf pada pertemuan 2 kategori baik karena guru menyiapkan semua alat peraga yang akan digunakan dalam kegitan pembelajaran.

b) ibu guru mengatur tempat duduk anak didik

berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengatur tempat duduk anak didik pada pertemuan 2 kategori baik karena guru mengatur tempat duduk anak didik denganv baik dan rapi sehingga anak didik merasa nyaman.

c) Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru.

d) ibu guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf pada anak didik

berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik pada pada pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru memperlihatkan dan memperkenalkan papan flanel dan semua replika huruf.

1. ibu guru mulai mengenalkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan pada anak didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mulai mengenalkan huruf kepada anak didik pada pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru mengenalkan semua replika huruf yang ada pada kata “labu”

1. ibu guru membimbing anak dalam pembelajaran menggunakan papan flanel melalui replika huruf.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran menggunakan papan flanel dengan replika huruf pada pertemuan 2 kategori cukup karena ibu guru hanya membimbing sebagian anak didik dalam pembelajaran dengan menggunakan papan flanel melalui replika huruf.

1. Ibu guru memberikan reward/pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan reward/pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu pada pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru memberikan pujian dan motivasi kepada semua anak didik dalam pembelajaran dengan baik.

1. Hasil observasi anak siklus I pertemuan 2

 Peneliti juga mengadakan observasi pada anak dengan melihat peningkatan yang dicapai pada aspek kemampuan membaca permulaan pada tiap-tiap indikatornya. Adapun gambaran hasil observasi anak pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6.1** **Hasil observasi siklus I pertemuan 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hal-hal yang diamati** | **Penilaian** | **jumlah** |
| **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |
| 1. | Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana | 6 | 6 | 3 | 15 orang |
| 2. | Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya | 6 | 7 | 3 | 15 orang |

Sumber : Data primer 2013

 Data observasi pada tabel tersebut diatas menunjukkan anak didik kelompok B4 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene berkembang kemampuan membaca permulaannya melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada pertemuan 2 siklus I.

1. Tahap evaluasi dan refleksi siklus I

 Hal-hal yang menjadi perhatian dan pengamatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola,buku,baju, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Pada siklus I pertemuan 2, pembelajaran tentang kegiatan membaca permulaan dilakukan melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel. Dengan menggunakan langkah-langkahnya, diharapkan secara bertahap kemampuan membaca permulaan anak makin membaik. Keberhasilan tersebut terlihat dari seluruh rangkaian kegiatan seperti guru menyiapkan semua alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik dan rapi sehingga anak merasa nyaman, guru memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru. Selain itu guru juga memperhatikan dan memperkenalkan semua replika huruf dan papan flanel kepada anak didik, serta guru memberikan pujian pada anak yang mampu dan memberikan motivasi pada anak yang kurang mampu dalam pembelajaran. namun masih terdapat langkah yang belum maksimal yaitu hanya membimbing sebahagian anak dalam pembelajaran mengenai replika huruf dengan menggunakan papan flanel. Dampaknya keterampilan membaca anak khususnya keterampilan membaca replika huruf mengalami peningkatan.

 Meskipun demikian ada beberapa kekurangan pada siklus I yaitu pada pelaksanaan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di Tk Negeri Pembina Kabupaten Majene ditemukan bahwa masih ada beberapa anak didik yang masuk kategori kurang. Refeksi terhadap proses pelaksanaan pertemuan 2 siklus I dapat berjalan, namun ada beberapa hal yang menjadi kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan bagi anak yang pasif diberi motivasi.

 Kemudian kekurangan juga terdapat pada hasil observasi yang menunjukkan indicator kemampuan menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan terdapat 3 anak didik memperoleh kategori kurang, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju terdapat 3 anak didik memperoleh kategori kurang, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana terdapat 3 anak didik memperoleh kategori kurang dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya yaitu 3 orang anak didik memperoleh kategori kurang. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa terlihat masih ada yang kurang sempurna dilakukan guru antara lain kurang memberikan motivasi yang tepat guna menunjang kemampuan membaca permulaan, sehingga hasil pelaksanaan tindakan kurang sempurna, karena masih ada anak didik yang masuk kategori kurang.

**C. Hasil penelitian siklus II pertemuan I**

Silkus II dilaksanakan karena pemberian perlakuan pada siklus I pertemuan I berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene belum dapat dikatakan berhasil. Pelaksanaan pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 April 2013. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tahap perencanaan

 Tahap perencanaan dilakukan dimulai dengan mengambil data anak didik dan guru kemudian memperlihatkan tema pembelajaran kepada Kepala Tk dan guru kelas. Tema pembelajaran bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membacas permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene. Kegiatan pada tahap perencanaan antara lain menelaah Kurikulum berdasarkan Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak 2007 (KTSP TK 2007), membuat silabus taman kanak-kanak yang dituangkan kedalam RKM dan RKH sesuai dengan tema pembelajaran sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas, menyiapkan media yang akan dijadikan media pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian dan membuat lembar observasi untuk melihat Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pemanfaatan replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada saat proses pembelajaran berlangsung selama penelitian.

* + - * 1. Tahap pelaksanaan

 Penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari jumat, 26 April 2013 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 1 Mei 2013. Pada tahap ini terdapat kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Fokus penelitian tindakan siklus II yaitu pada saat kegiatan inti berlangsung. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu pada hari jumat, 26 April 2013. Adapun kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut **:**

**Kegiatan awal**

 Kegiatan yang dilakukan dengan mengajak anak berbaris dengan menyanyikan beberapa lagu “ lonceng berbunyi” setelah berbaris ibu guru meminta anak didik untuk masuk ke dalam kelas satu persatu. Didalam kelas ibu guru memberi salam dan anak didik pun menjawab salam ibu guru serta menyanyikan beberapa lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain. Ibu guru mengarahkan anak didik untuk membaca doa-doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa, kemudian ibu guru menjelaskan tentang pelajaran yang akan di ajarkan/tema pada hari itu.

Selanjutnya ibu guru mulai bercerita tentang anak yang suka menolong. Dan setelah bercerita ibu guru meminta anak didik untuk mengulang dan menceritakan apa yang tadi didengarnya dari cerita ibu guru.

**Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, anak diberi 3 macam kegiatan pembelajaran yaitu mewarnai jejak kaki bebek warna merah, kaki ayam warna kuning, menyusun bentuk huruf B, o, l, a menjadi sebuah kata bola, mencap bentuk segiempat menjadi bentuk tikar. Adapun prosedur pembelajarannya adalah sebagai berikut :

* 1. Ibu guru menyiapkan media pembelajaran berupa papan flanel dan gambar replika huruf yang terdiri dari huruf A-Z.
	2. Ibu guru mengatur tempat duduk anak didik berbentuk segiempat sehingga anak didik duduk saling berhadapan sehingga anak merasa nyaman
	3. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak dengan mengajak anak menyanyikan lagu abjad A-Z serta mengajak anak melakukan tepuk tangan.
	4. Ibu guru mulai memperlihatkan gambar replika huruf yang berbentuk bola kepada anak didik satu persatu
	5. Ibu guru mulai mengenalkan huruf yang ada pada replika huruf yang bergambar bola pada anak didik
	6. Ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran replika huruf dengan papan flanel dengan cara meminta anak satu persatu untuk menyebutkan huruf vocal dan konsonan yang ada pada gambar bola
	7. Ibu guru memberikan pujian dn memberi gambar bintang bagi anak yang mampu dan memberikan motivasi serta semangat pada anak yang belum mampu bahwa mereka juga anak yang pintar agar anak didik lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran.

**Kegiatan istirahat**

 Sesudah melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan dengan mencuci tangan, setelah itu anak mengambil tas dan menunggu teman yang belum masuk. Setelah semua duduk dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan, setelah makan anak kembali mencuci tangan dan berdoa sesudah makan, kemudian bermain bersama dengan teman.

**Kegiatan akhir**

 Bercakap-cakap tentang arti kasih sayang, selanjutnya ibu guru melakukan tanya jawab kepada anak didik tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan informasi kegiatan esok hari dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pulang dan memberi salam. Ibu guru memanggil anak didik satu persatu dan bersalaman dengan ibu guru.

* + - 1. Tahap observasi
				1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II pertemuan I

Hasil observasi peneliti terhadap ibu guru dalam penelitian ini pada pertemuan I siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berlangsung dengan maksimal. Hasil observasi kegiatan mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

1. Ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mempersiapkan replika huruf pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya menyiapkan sebagian replika huruf yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Ibu guru mengatur tempat duduk anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengatur tempat duduk anak didik pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena ibu guru mengatur tempat duduk anak didik namun tidak teratur sehingga anak didik kurang merasa nyaman.

1. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena ibu guru kurang memberikan rangsangan kepada anak didik sehingga sebagian anak didik tidak memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru.

1. Ibu guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya memperlihatkan dan memperkenalkan papan flanel dan replika huruf pada sebagian anak didik.

1. Ibu guru mulai mengenalkan huruf pada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengenalkan replika huruf pada anak didik pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena ibu guru hanya mengenalkan sebagian huruf vocal dan konsonan pada anak didik

1. Ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran mengenal replika huruf dengan menggunakan pada flannel

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran replika huruf dengan papan flanel pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena guru hanya membimbing sebagian anak didik dalam pembelajaran mengenai replika huruf dengan menggunakan papan flanel

1. Ibu guru memberikan pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak yang belum mampu dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I kategori cukup karena guru hanya memberikan pujian pada anak yang mampu namun tidak memberikan motivasi pada anak yang kurang mampu dalam pembelajaran.

2) hasil observasi anak siklus II pertemuan I

 Peneliti juga mengadakan observasi pada anak dengan melihat peningkatan yang dicapai pada aspek kemampuan membaca permulaan pada tiap-tiap indikatornya. Adapun gambaran hasil observasi anak pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7.1 hasil observasi siklus** I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hal-hal yang diamati** | **penilaian** | **Jumlah** |
| **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |
| 1. | Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan | 8 | 7 | - | 15 orang |
| 2. | Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bol, buku, baju | 8 | 7 | - | 15 orang |

Sumber : Data primer 2013

Data observasi pada tabel tersebut diatas menunjukkan anak didik kelompok B4 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene mengalami peningkatan kemampuan membaca seperti menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

**d. Hasil penelitian siklus II pertemuan 2**

 Pelaksanaan pertemuan pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2013. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut

* + - 1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dimulai dengan mengambil data anak didik dan guru kemudian memperlihatkan tema pembelajaran bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui replika huruf dengan menggunakan papan flanel. kegiatan pada tahap perencanaan antara lain menelaah kurikulum berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak yang dituangkan ke dalam RKM dan RKH sesuai dengan tema pembelajaran sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas, menyiapkan media yang akan dijadikan media pembelajaran dalam pelaksanakan penelitian dan membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada saat proses pembelajaran berlangsung selama penelitian.

* + - 1. Tahap pelaksanaan

 Pelaksanaan pertemuan 2 pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2013, dengan langkah –langkah sebagai berikut **:**

**Kegiatan awal**

 Kegiatan yang dilakukan dengan mengajak anak berbaris dengan menyanyikan beberapa lagu “lonceng berbunyi”. Setelah berbaris ibu guru meminta anak didik untuk masuk kedalam kelas satu persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak didik pun menjawab salam ibu guru serta menyanyikan beberapa lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain-lain. Ibu guru mengarahkan anak didik untuk membaca doa-doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian ibu guru menjelaskan tentang pelajaran yang diajarkan/ tema pada hari itu.

 Selanjutnya ibu guru dan anak didik sama-sama membaca shalawat kemudian ibu guru mengarahkan anak didik untuk masuk pada kegiatan inti.

**Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini anak kembali diberi 3 macam kegiatan pembelajaran yaitu melingkari lambang bilangan yang sesuai dengan banyaknya gambar, menggambar alat-alat yang digunakan pada saat rekreasi, menarik garis dari tulisan sederhana dengan gambar yang sesuai. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Ibu guru menyiapkan media pembelajaran berupa papan flanel, replika-replika huruf, kata cabe, kata bola, topi dan replika huruf-huruf lepas yang terdiri dari A-Z.
2. Ibu guru terlebih dahulu mengatur posisi tempat duduk anak didik agar merasa nyaman yaitu dengan posisi tempat duduk saling berhadapan dan membaginya dalam 3 kelompok
3. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru dengan nyanyian “ Gunakan telingamu untuk mendengar, gunakan matamu untuk melihat, gunakan tanganmu untuk menulis, agar engkau menjadi anak yang pandai”.
4. Ibu guru mulai memperlihatkan replika huruf, papan flanel, dan kata bola, topi, cabe semua anak mendapat giliran.
5. Kemudian ibu guru mengenalkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan pada replika huruf kata “bola, topi dan cabe”
6. Ibu guru memberikan pujian bagi anak didik yang mampu dengan tepuk tangan dan acungan jempol serta memberi gambar tanda bintang. Ibu guru memberikan motivasi bagi anak didik yang belum mampu dengan cara memberikan pujian bahwa mereka juga anak yang pintar agar anak didik dapat lebih bersemangat dn lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran**.**

**Kegiatan istirahat**

 Sesudah melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan dengan mencuci tangan, lalu anak mengambil tas dan menunggu teman yang belum masuk. Setelah semua duduk kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan, setelah makan anak kembali mencuci tangan dan berdoa sesudah makan, kemudian bermain bersama dengan teman.

**Kegiatan akhir**

 Mengukur tinggi badan anak, anak dipanggil satu-persatu kedepan untuk melakukan penimbangan. Selanjutnya ibu guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan informasi kegiatan esok hari dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pulang dan memberi salam. Ibu guru memanggil anak didik satu-persatu dan bersalaman dengan ibu guru.

* + - 1. Tahap observasi
1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II pertemuan 2

 Hasil observasi peneliti terhadap guru dalam penelitian ini pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil observasi kegiatan mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

1. Ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu replika huruf, papan flanel.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu replika huruf, papan flanel pada pertemuan 2 kategori baik karena guru menyiapkan semua alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Ibu guru mengatur tempat duduk anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mengatur tempat duduk anak didik pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik dan rapi sehingga anak didik merasa nyaman

1. Ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh ibu guru pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik sehingga anak didik memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru.
2. Ibu guru memperlihatkan kartu kata kepada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru memperlihatkan dan memperkenalkan papan flanel dan replika huruf kepada semua anak didik.

1. Ibu guru mulai mengenalkan huruf pada anak didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru mulai mengenalkan huruf kepada anak didik pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru mengenalkan semua replika huruf yang ditempel dipapan flanel dengan kata bola, topi dan cabe dengan teratur.

1. Ibu guru membimbing anak dalam pembelajaran menggunakan papan flanel dengan replika huruf.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru membimbing anak didik dalam pembelajaran replika huruf dengan menggunakan papan flanel pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru membimbing semua anak didik dalam pembelajaran replika huruf dengan papan flanel.

1. Ibu guru memberikan pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ibu guru memberikan pujian pada anak didik yang mampu dan motivasi bagi anak didik yang belum mampu pada siklus II pertemuan 2 kategori baik karena ibu guru memberikan pujian dan motivasi kepada semua anak didik dalam pembelajaran dengan baik.

* + - * 1. Hasil observasi anak siklus II pertemuan 2

 Peneliti juga mengadakan observasi pada anak dengan melihat peningkatan yang dicapai pada aspek kemampuan membaca permulaan pada tiapo-tiap indikatornya. Adapun gambaran hasil observasi anak pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8.1 hasil observasi siklus II pertemuan 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang diamati | Penilaian | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1.. | Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana | 15 | - | - | 15 orang |
| 2. | Menghubungkan tulisan dsederhana dengan symbol yang melambangkannya | 15 | - | - | 15 orang |

Sumber : Data primer 2013

 Data observasi pada tabel tersebut diatas menunjukkan anak didik kelompok B4 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui replika huruf dengan papan flanel yang cukup baik.

* + - 1. Tahap evaluasi dan refleksi siklus II

 Hal-hal yang menjadi perhatian dan pengamatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan, anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, buku, baju, anak mampu membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana dan anak mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Refleksi siklus II menunjukkan keberhasilan yaitu perencanaan dan pelaksanaan sudah baik dimana guru sudah mampu melaksanakan langkah-langkah pelaksanaan pemanfaatan replika huruf dengan papan flanel dengan baik. Guru juga mampu memotivasi anak untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran sehingga seluruh anak memotivasi untuk terlibat aktif dalam prosesnya. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I terlihat sudah mampu diatasi oleh guru, selain itu kemampuan anak dalam membaca permulaan menunjukkan peningkatan cukup signifikan.

 Keberhasilan siklus II tentang pemanfaatan replika huruf dengan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene ditemukan bahwa sebagian besar anak didik sudah masuk kategori baik, beberapa anak didik masuk kategori cukup dan sudah tidak ada lagi anak didik yang masuk kategori kurang atau masih memerlukan bimbingan yang insentif dari guru. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan replika huruf dengan papan flanel dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B4 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Majene telah berhasil.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media papan flanel di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Majene pada kelompok B4 menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak didik dengan indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, 2) menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya : bola,buku,baju dll, 3) membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, 4) menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian pada siklus II dimana kemampuan membaca permulaan anak didik sudah dapat ditingkatkan melalui media papan flanel.

1. **SARAN**

Berdasarkan apa yang telah disampaikan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru Taman Kanak-kanak diharapkan agar membuat berbagai macam gambar/flanel huruf yang sesuai dengan tema dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak.
2. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak.
3. Kepada orang tua diharapkan agar membantu anak dalam meningkatkan membaca permulaan anak dengan cara mengajak anak belajar membaca sambil mengenal berbagai flanel huruf agar kemampuan membaca permulaan anak meningkat.
4. Bagi peneliti, selanjutnya disarankan untuk mengkaji peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik melalui metode-metode pembelajaran lainnya.

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator**  | **deskriptor** |
| Kemampuan membaca permulaan | 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan
2. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola,buku, baju
3. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana
4. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya
 | 1. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan
2. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku
3. Anak mampu membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana
4. Anak mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya
 |
| Pemanfaatan replika huruf dengan papan flanel | 1. Kegiatan pembuka
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup
 | 1. Guru menyiapkan semua alat peraga yang akan digunakan berupa papan flanel, replika huruf
2. Guru mengatur tempat duduk anak didik
3. Guru memberikan rangsangan/motivasi kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru
4. Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik
5. Guru mulai mengenalkan huruf-huruf pada anak didik berupa huruf vocal dan konsonan
6. Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf dengan cara guru memperlihatkan cara memasang dan melepaskannya
7. Guru memberikan pujian kepada anak didik yang mampu menyebutkan replika huruf berupa tepuk tangan dan anak yang belum diberikan motivasi
 |
|  |  |

**Lampiran 2**

**HASIL OBSERVASI MENGAJAR GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Lembar Observasi Guru Siklus I**

**Pertemuan I dan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi penilaian** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Guru mengatur tempat duduk anak didik |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Guru mulai mengenalkan huruf pada anak |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI MENGAJAR GURU**

1. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

B = jika guru menyiapkan semua alat peraga yang digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

C = jika guru menyiapkan sebagian alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

1. Guru mengatur tempat duduk anak didik

B = jika guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik

C = jika guru mengatur sebahagian tempat duduk anak didik

K = jika guru tidak mengatur tempat duduk anak didik

1. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

B = jika guru memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

C = jika guru kurang memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

K = jika guru tidak memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstksikan oleh guru

1. Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

B = jika guru memperlihatkan semua papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

C = jika guru hanya memperlihatkan sebahagian papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

K = jika guru tidak memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

1. Guru mulai mengenalkan huruf pada anak

B = jika guru mengenalkan semua huruf pada anak dengan teratur

C = jika guru hanya mengenalkan sebahagian huruf pada anak dengan teratur

K = jika guru tidak mengenalkan huruf pada anak dengan teratur

1. Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

B = jika guru membimbing semua anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

C = jika guru hanya membimbing sebahagian anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

K = jika guru tidak membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

1. Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran

B = jika guru memberikan reward/pujian kepada semua anak dalam pembelajaran

C = jika guru memberikan reward/pujian kepada sebahagian anak dalam pembelajaran

K = jika guru tidak memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**Lampiran 3**

**HASIL OBSERVASI MENGAJAR GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Lembar Observasi Guru Siklus II**

**Pertemuan I dan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi penilaian** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Guru mengatur tempat duduk anak didik |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Guru mulai mengenalkan huruf pada anak |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI MENGAJAR GURU**

1. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

B = jika guru menyiapkan semua alat peraga yang digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

C = jika guru menyiapkan sebagian alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu papan flanel dan replika huruf

1. Guru mengatur tempat duduk anak didik

B = jika guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik

C = jika guru mengatur sebahagian tempat duduk anak didik

K = jika guru tidak mengatur tempat duduk anak didik

1. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

B = jika guru memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

C = jika guru kurang memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

K = jika guru tidak memberikan rangsangan dengan baik kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstksikan oleh guru

1. Guru memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

B = jika guru memperlihatkan semua papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

C = jika guru hanya memperlihatkan sebahagian papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

K = jika guru tidak memperlihatkan papan flanel dan replika huruf kepada anak didik

1. Guru mulai mengenalkan huruf pada anak

B = jika guru mengenalkan semua huruf pada anak dengan teratur

C = jika guru hanya mengenalkan sebahagian huruf pada anak dengan teratur

K = jika guru tidak mengenalkan huruf pada anak dengan teratur

1. Guru membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

B = jika guru membimbing semua anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

C = jika guru hanya membimbing sebahagian anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

K = jika guru tidak membimbing anak cara menggunakan papan flanel dan replika huruf

1. Guru memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran

B = jika guru memberikan reward/pujian kepada semua anak dalam pembelajaran

C = jika guru memberikan reward/pujian kepada sebahagian anak dalam pembelajaran

K = jika guru tidak memberikan reward/pujian kepada anak dalam pembelajaran

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Nama guru :**

**Hari/tanggal :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di amati** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku** | **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana** | **Menghubungkan tulisan sederhana symbol yang melambangkannya** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | **Farhan**  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | **Farid** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** | **Ainun** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** | **Adila** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** | **Irsad** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6.** | **Aksa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7.** | **Muliani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8.** | **Nadia** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9.** | **Najwa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10.** | **Salsa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **11.** | **Bani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **12.** | **Fairus** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **13.** | **Fatir** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **14.** | **Faki** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **15.** | **Rafli** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN ANAK**

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

B = jika semua anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

C = jika anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan dengan bimbingan ibu guru

K = jika anak tidak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal baju, bol, buku dll

B = jika semua anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

C = jika anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang tidak sama misal bola, baju, buku dll

K = jika anak tidak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

1. Membaca gambar yang memilki kata/kalimat sederhana

B = jika semua anak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

C = jika anak membaca gambar yang tidak memiliki kata/kalimat sederhana

K = jika anak tidak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

1. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

B = jika semua anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

C = jika anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang berbeda

K = jika anak tidak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

**TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Nama guru :**

**Hari/tanggal :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di amati** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku** | **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana** | **Menghubungkan tulisan sederhana symbol yang melambangkannya** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | **Farhan**  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | **Farid** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** | **Ainun** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** | **Adila** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** | **Irsad** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6.** | **Aksa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7.** | **Muliani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8.** | **Nadia** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9.** | **Najwa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10.** | **Salsa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **11.** | **Bani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **12.** | **Fairus** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **13.** | **Fatir** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **14.** | **Faki** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **15.** | **Rafli** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN ANAK**

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

B = jika semua anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

C = jika anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan dengan bimbingan ibu guru

K = jika anak tidak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal baju, bol, buku dll

B = jika semua anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

C = jika anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang tidak sama misal bola, baju, buku dll

K = jika anak tidak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

1. Membaca gambar yang memilki kata/kalimat sederhana

B = jika semua anak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

C = jika anak membaca gambar yang tidak memiliki kata/kalimat sederhana

K = jika anak tidak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

1. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

B = jika semua anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

C = jika anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang berbeda

K = jika anak tidak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Nama guru :**

**Hari/tanggal :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di amati** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku** | **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana** | **Menghubungkan tulisan sederhana symbol yang melambangkannya** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | **Farhan**  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | **Farid** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** | **Ainun** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** | **Adila** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** | **Irsad** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6.** | **Aksa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7.** | **Muliani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8.** | **Nadia** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9.** | **Najwa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10.** | **Salsa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **11.** | **Bani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **12.** | **Fairus** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **13.** | **Fatir** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **14.** | **Faki** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **15.** | **Rafli** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN ANAK**

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

B = jika semua anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

C = jika anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan dengan bimbingan ibu guru

K = jika anak tidak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal baju, bol, buku dll

B = jika semua anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

C = jika anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang tidak sama misal bola, baju, buku dll

K = jika anak tidak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

1. Membaca gambar yang memilki kata/kalimat sederhana

B = jika semua anak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

C = jika anak membaca gambar yang tidak memiliki kata/kalimat sederhana

K = jika anak tidak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

1. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

B = jika semua anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

C = jika anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang berbeda

K = jika anak tidak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN MAJENE**

**Nama guru :**

**Hari/tanggal :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di amati** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bola, baju, buku** | **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana** | **Menghubungkan tulisan sederhana symbol yang melambangkannya** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1. | **Farhan**  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | **Farid** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** | **Ainun** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** | **Adila** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** | **Irsad** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6.** | **Aksa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7.** | **Muliani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8.** | **Nadia** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9.** | **Najwa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10.** | **Salsa** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **11.** | **Bani** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **12.** | **Fairus** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **13.** | **Fatir** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **14.** | **Faki** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **15.** | **Rafli** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**RUBRIK PENILAIAN ANAK**

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

B = jika semua anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

C = jika anak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan dengan bimbingan ibu guru

K = jika anak tidak menyebutkan symbol-simbol huruf vocal dan konsonan

1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal baju, bol, buku dll

B = jika semua anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

C = jika anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang tidak sama misal bola, baju, buku dll

K = jika anak tidak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal bola, baju, buku dll

1. Membaca gambar yang memilki kata/kalimat sederhana

B = jika semua anak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

C = jika anak membaca gambar yang tidak memiliki kata/kalimat sederhana

K = jika anak tidak membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

1. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

B = jika semua anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya

C = jika anak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang berbeda

K = jika anak tidak menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.

 Majene, April 2013

 Observer

 NURJAYA. Y

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL …………………………………………………… i

DAFTAR ISI …………………………………………………………... ii

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN ………………………….... iii

1. **PENDAHULUAN**
2. Latar Belakang Masalah ................................................................ 1
3. Rumusan Masalah ......................................................................... 3
4. Tujuan Penelitian ........................................................................... 3
5. Manfaat Penelitian ........................................................................ 4
6. **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN**

**HIPOTESIS TINDAKAN**

1. Kajian Pustaka .............................................................................. 5
2. Kerangka Pikir .............................................................................. 15
3. Hipotesis Tindakan.......................................................................... 16

**III. METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian ................................................ 17
2. Fokus Penelitian .......................................................................... 17
3. Setting dan Subjek Penelitian ...................................................... 18
4. Prosedur dan Desain Penelitian ................................................... 18
5. Teknik Pengumpulan Data .......................................................... 21
6. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan …………….. 24

**IV. JADWAL PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**